

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I DEWA AYU DIAN RANI PRAMESTI BADUNG
NIM : 2115644146**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

I Dewa Ayu Dian Rani Pramesti Badung
2115644146

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan cerminan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan usaha perusahaan yang dapat tercermin melalui harga saham perusahaan karena terdapatnya permintaan serta penawaran pasar modal, sehingga meningkat dan menurunnya nilai perusahaan dapat disebabkan dari berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antara pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang dilakukan pada sampel yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling* sebanyak 107 sampel. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins'Q*, sedangkan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobins'Q*) dan *tax avoidance* yang diproksikan dengan *cash effective tax rate* (CETR) menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobins'Q*). Variabel tersebut juga diuji secara simultan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan *tax avoidance* secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, *Tax Avoidance* dan Nilai Perusahaan.

THE INFLUENCE OF SALES GROWTH, DIVIDEND POLICY AND TAX AVOIDANCE ON THE VALUE OF NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE.

**I Dewa Ayu Dian Rani Pramesti Badung
2115644146**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTARCT

Company value is a reflection of the company's success in managing and running it's business which can be reflected through the company's share price due to the existence of capital market demand and supply, so that the increase and decrease in company value can be caused by various factors. This study aims to examine the influence between sales growth, dividend policy, and tax avoidance on the value of non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. This research is an associative quantitative study conducted on a sample determined based on purposive sampling of 107 samples. Secondary data is obtained from the annual financial statements of consumer non-cyclicals sector companies that can be accessed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis technique used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis processed using SPSS version 25. The results showed that sales growth has no effect on firm value proxied by Tobins'Q, while dividend policy proxied by Dividend Payout Ratio (DPR) partially has a significant positive effect on firm value (Tobins'Q) and tax avoidance proxied by cash effective tax rate (CETR) shows partially there is a significant negative effect on firm value (Tobins'Q). These variables are also tested simultaneously which shows that sales growth, dividend policy and tax avoidance together have an effect on firm value.

Keywords: Sales Growth, Dividend Policy, Tax Avoidance and Firm Value.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	vi
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Hasil Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	41
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	57
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi Setelah Metode Cochrane-Orcutt	61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4. 9	Hasil Uji Prasional (Uji t).....	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	66
Tabel 4. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Data Penelitian Setelah Transformasi
- Lampiran 4 : Grafik Histogram Normalitas
- Lampiran 5 : t Tabel
- Lampiran 6 : F Tabel
- Lampiran 7 : Durbin-Watson Tabel
- Lampiran 8 : *Output* Data SPSS Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 13 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 14 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 15 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 16 : *Output* Data SPSS Hasil Uji Koefisien Determinasi

Daftar Lampiran

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang penuh dengan persaingan ketat antar perusahaan, setiap perusahaan tidak hanya dituntut untuk menciptakan produk yang berkualitas dengan harga terjangkau bagi konsumen, namun juga perlu memiliki manajemen keuangan yang baik. Kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus memberikan jaminan mengenai keberlangsungan usaha perusahaan. Kondisi inilah yang menyebabkan setiap perusahaan melakukan berbagai usaha dalam bentuk inovasi serta penyusunan strategi bisnis secara tepat agar dapat terus menerus bertahan dan sekaligus menguasai pangsa pasar yang ada saat ini (Maryadi dan Djohar, 2022).

Pada umumnya suatu perusahaan dalam kegiatan bisnisnya mempunyai tujuan jangka pendek serta juga tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu dekat yaitu untuk memperoleh laba saat ini secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia di perusahaan.

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan guna memakmurkan serta mensejahterakan perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan di setiap periodenya. Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang yang dapat dicerminkan melalui harga saham perusahaan (Saragih & Rusdi, 2022).

Fenomena yang dilansir dari CNBC Indonesia, (2023) yaitu pada PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP) yang merupakan salah satu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang bergerak di bidang produksi dan distribusi rokok dan resmi menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami penurunan harga saham sebesar 6,64% ke posisi harga Rp 1.125/lembar saham. Koreksi saham pada PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP) terjadi ketika perseroan merilis kinerja keuangannya per 31 desember 2022. Berdasarkan laporan keuangan PT H.M Sampoerna Tbk, penjualan bersih perseroan tumbuh 13,2% menjadi Rp 111,21 triliun per 31 desember 2022. Namun peningkatan penjualan ini tidak diimbangi dengan kenaikan laba. Berdasarkan laporan keuangan PT H.M Sampoerna Tbk, terjadi penurunan laba bersih sebesar 11,4% menjadi Rp 6,32 triliun per akhir tahun 2022, dari sebelumnya sebesar Rp 7,14 triliun pada tahun 2021.

Penurunan laba bersih tersebut terjadi dikarenakan beban pokok penjualan meningkat 14,6% menjadi Rp 94,053 triliun, dikarenakan harga pita cukai naik 13,8% menjadi Rp74,591 triliun. Kenaikan cukai rokok dapat menghambat kinerja keuangan HMSP, karena hal tersebut dapat menahan laju bisnis HMSP. Penurunan harga saham tersebut menunjukkan bahwa investor merespon negatif terhadap adanya biaya dari kenaikan cukai rokok, meskipun disisi lain terdapat pertumbuhan penjualan di PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2022. Sehingga penurunan laba bersih perusahaan memiliki dampak pada harga saham dan juga nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi poin utama yang dipertimbangkan oleh para investor sebelum menentukan keputusan dalam melakukan aktivitas menanamkan sejumlah modalnya pada suatu perusahaan (Ardatiya *et al.*, 2022). Nilai perusahaan dinilai sebagai aspek yang sangat penting bagi investor sebab dapat memberikan cara pandang mengenai kondisi ataupun keadaan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan sebelum mereka mengalokasikan modalnya untuk melakukan investasi modal (Meilawati dan Purnomo, 2024). Peningkatan nilai perusahaan setiap tahun menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan usahanya. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan karena terdapatnya permintaan serta penawaran pasar modal yang memberikan spekulasi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Adevia dan Lisiantara, 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi mampu dijadikan sebagai bagian aspek yang memberikan gambaran terkait tingkat kemakmuran ataupun tingkat keberhasilan yang diterima dan sekaligus dirasakan oleh para pemegang saham. Dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan wajib melakukan pengambilan keputusan dan juga kebijakan keuangan dengan bijak dan tepat. Faktor-faktor yang dinilai mampu memengaruhi nilai-nilai perusahaan, mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yakni faktor yang mempunyai hubungan secara langsung dengan tingkat kinerja perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang dipicu oleh lingkungan yang berada di luar perusahaan, seperti adanya

pengaruh yang disebabkan oleh munculnya persaingan yang terjadi di pasar ataupun disebabkan oleh perubahan regulasi atau perubahan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, diantaranya pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pertumbuhan penjualan sebagai salah satu faktor yang mampu memicu dan juga memengaruhi nilai perusahaan dapat diketahui melalui data penjualan yang tercatat antar periode. Menurut Aprillando dan Mujiyati, (2022) semakin tinggi *sales growth* maka pendapatan perusahaan akan dapat mengalami kenaikan yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga dalam posisi ini pihak perusahaan mampu melakukan proses penutupan berbagai biaya yang wajib dikeluarkannya atas berlangsungnya berbagai macam kegiatan operasional yang telah terjadi pada perusahaan. Para investor cenderung menetapkan pilihan pada bisnis yang terus mengalami peningkatan, karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan.

Penelitian oleh Agustianingrum *et al.*, (2023), memberikan pembuktian bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi *sales growth*, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini memberikan tanda atau sinyal yang positif bagi para pihak investor untuk menanamkan sejumlah modalnya pada suatu perusahaan. Namun hasil penemuan berbeda diperoleh oleh Pasaribu *et al.*, (2024), yang menunjukkan

bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena bisnis mungkin mengalami peningkatan penjualan, tetapi hal tersebut tidak serta merta menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi investor.

Faktor selanjutnya yang dinilai memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yakni kebijakan dividen, Merujuk pada penelitian oleh Setyorini dan Sulhan, (2023), dijelaskan bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas pembagian labanya dalam bentuk dividen akan memperoleh persepsi dengan nilai yang lebih dimata para investor, sehingga dapat memberikan dorongan peningkatan pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang merupakan perusahaan sektor *consumer non cyclicals* dan menjual produk rumah tangga tersebut, termasuk kebijakan dividen agresif dengan menetapkan payout ratio sebesar 111% untuk tahun buku 2023. Perusahaan membagikan dividen melebihi laba bersih yang diperoleh, dengan memanfaatkan saldo laba yang ditahan. Kebijakan ini memberikan sinyal kuat kepada pasar bahwa manajemen berkomitmen tinggi terhadap pemegang saham serta yakin akan ketangguhan operasional perusahaan di masa mendatang. Hal ini menunjukkan loyalitas manajemen dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang baik, karena UNVR memproduksi produk kebutuhan sehari-hari dengan permintaan stabil (Idx channel, 2024).

Hasil penemuan yang dihasilkan oleh Yanti dan Setiawati, (2022), menunjukkan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh positif yang

signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini memberikan pandangan bahwa rasio pembayaran dividen mampu dijadikan sebagai bagian aspek yang turut serta dalam memengaruhi nilai pasar aset yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan dalam temuan Putra *et al.*, (2022) yang mengungkap bahwa kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tujuan utama *tax avoidance* adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan melakukannya secara legal (Novia dan Halmawati, 2022). Ketika laba perusahaan mengalami peningkatan maka hal tersebut akan dianggap baik oleh investor yang membuat para investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penerimaan pajak merupakan sumber krusial bagi pembiayaan pembangunan nasional. Namun, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh badan usaha tetap menjadi tantangan serius di Indonesia. Berdasarkan data dari *Tax Justice Network* yang dilansir dari Direktorat Jenderal Pajak, (2023) kerugian fiskal akibat penghindaran pajak korporasi di tahun 2021 diperkirakan mencapai USD 2,2 miliar atau sekitar Rp 32 triliun, yang sejajar dengan hampir 19,8% anggaran kesehatan nasional. Dalam konteks sektor *consumer non-cyclicals*, yang kinerjanya relatif stabil, praktik penghindaran pajak dapat menggerus persepsi nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang transparan dan patuh pajak dapat memberikan sinyal positif bagi

investor, sehingga memengaruhi nilai pasar saham dan kinerja jangka panjang yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hasil temuan yang diperoleh Saragih dan Rusdi, (2022), memberikan pembuktian bahwa penghindaran pajak memberikan pengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian oleh Nugrahanto dan Gramatika, (2022) mengungkapkan hasil yang sebaliknya, dalam penemuannya menyatakan bahwa upaya *tax avoidance* memberikan hasil pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena pasar bereaksi positif terhadap tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan.

Berlandaskan pada masalah yang dipaparkan dalam latar belakang, serta didukung fenomena dan ditemukan adanya *research gap* tersebut peneliti tertarik untuk melakukan riset. Riset yang terlaksana ini merupakan pengembangan dari hasil temuan yang sebelumnya berhasil dilakukan oleh Mustafid dan Sutandijo, (2023), dengan melakukan modifikasi pada variabel yang digunakan. Salah satu variabel dalam penelitian sebelumnya diganti dengan variabel baru yaitu variabel kebijakan dividen yang lebih relevan, alasan pemilihan variabel kebijakan dividen adalah untuk melihat kecenderungan investor pada trend perusahaan royal pembagi dividen, serta memperoleh perspektif yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Kemudian terdapat objek penelitian serta waktu penelitian yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu penelitian dari tahun 2022–2024.

Kegiatan usaha di bidang sektor *Consumer Non-Cyclicals* dipilih sebab memiliki hubungan yang erat dengan faktor makroekonomi yang berpengaruh langsung terhadap aktivitas dalam industri sektor *consumer con-cyclicals*. Selain itu, sektor *consumer non-cyclicals* sering menjadi indikator kinerja utama karena barang konsumsi cepat berputar di pasar. Merujuk pada pemaparan tersebut, maka riset dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menjadi sangat relevan dan sangat penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berpedoman dengan fenomena yang telah terjadi saat ini dan juga didukung oleh data yang didapatkan serta hasil temuan sebelumnya yang dapat disimak dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam riset ini sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 ?
3. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 ?
4. Apakah pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan *tax avoidance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta rumusan masalah, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini dengan tujuan memperjelas ruang lingkup masalah yang dibahas. Dari adanya batasan ini, penelitian dapat lebih terfokus serta efektif sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Variabel independen yaitu variabel kebijakan dividen, hanya berfokus pada kebijakan adanya pembayaran dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) yang menunjukkan persentase laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham, *tax avoidance* diukur menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) yang menunjukkan rasio yang dimana perusahaan mengeluarkan kasnya atas pembayaran pajak perusahaan dibagi dengan laba sebelum pajak, kemudian nilai perusahaan diukur menggunakan *tobins'Q* yang memperlihatkan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku aset perusahaan dengan menggunakan periode penelitian 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Guna mendeskripsikan pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

- b. Guna mendeskripsikan pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
 - c. Guna mendeskripsikan pengaruh antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
 - d. Guna mendeskripsikan pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan *tax avoidance* secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada berbagai pihak.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai teori sinyal yaitu informasi yang diumumkan kepada publik, berupa sinyal positif maupun negatif yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi di perusahaan yang dapat memengaruhi nilai pada suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian yang diperoleh dalam kesempatan kali ini, maka diharapkan mampu memberikan kontribusi dengan membantu pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah serta sekaligus diharapkan dapat menambahkan dan memberikan perspektif baru dibandingkan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pihak peneliti selanjutnya yang hendak melakukan riset.

2) Bagi Investor

Hasil atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang berguna bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi dan dapat membantu investor dalam menilai risiko potensial terkait dengan faktor faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil atas penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi khalayak ramai mengenai hasil pengaruh yang diberikan oleh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan juga mencakup variabel *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Sehingga diharapkan dapat menyalurkan informasi terkait praktik bisnis yang etis yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih produk atau layanan dari perusahaan tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Berlandaskan hasil dari analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan bukan merupakan hasil final dari kinerja perusahaan karena masih dikurangi berbagai biaya dalam perusahaan, sehingga investor tidak menjadikannya acuan utama dalam keputusan investasi.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil ini menunjukkan dari tedapatnya dividen yang dibagikan kepada investor mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta manajerial yang efektif yang dapat mensejahterakan para investor. Dari hal tersebut perusahaan memiliki informasi yang positif dalam meningkatkan minat investor untuk

menginvestasikan modalnya di perusahaan dan memengaruhi harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Tax avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. *Tax avoidance* mencerminkan terdapatnya kepentingan pribadi dari manajer yang dapat memicu terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dan investor, yang mengakibatkan penurunan penilaian bagi perusahaan.
4. Pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan *tax avoidance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasil tersebut menunjukkan, ketika terdapatnya kombinasi antara pertumbuhan penjualan di perusahaan, kebijakan dividen yang konsisten dan praktik *tax avoidance* yang dikelola secara hati-hati dapat menciptakan nilai perusahaan yang optimal di mata investor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan terdapat beberapa implikasi dari penelitian yang dapat dipertimbangkan, terdapat dua implikasi dari hasil penelitian ini yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoretis

Berlandaskan hasil analisis data, pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja operasional awal seperti penjualan belum

optimal dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini dapat memberikan pemahaman dalam teori nilai perusahaan, bahwa variabel finansial yang berkaitan dengan investor seperti laba atau kebijakan dividen lebih relevan bagi investor. Kemudian, kebijakan dividen dan *tax avoidance* terbukti memiliki pengaruh kuat terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif kebijakan dividen mendukung teori *bird in the hand* dan teori sinyal, dimana investor lebih menghargai dividen saat ini dibandingkan *capital gain* yang belum pasti di masa depan dan dinilai sebagai sinyal positif karena perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik serta arus kas yang stabil. Selanjutnya, pengaruh negatif *tax avoidance* menguatkan teori agensi, karena praktik *tax avoidance* dapat mencerminkan konflik kepentingan serta menciptakan asimetri informasi. Sehingga, dapat menciptakan persepsi negatif investor terhadap transparansi serta kepatuhan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen dan *tax avoidance* dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyadari bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu mencerminkan peningkatan nilai perusahaan karena investor lebih fokus ke hasil kinerja akhir perusahaan. Kemudian terdapatnya kebijakan dividen dalam pembagian laba yang bukan semata-mata pendistribusian laba,

- melainkan dapat berperan sebagai alat komunikasi perusahaan kepada pasar yaitu para investor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. selanjutnya, adanya praktik *tax avoidance* mengimplikasi bahwa transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perpajakan menjadi aspek penting dalam membangun kepercayaan para investor.
- b. Bagi investor, dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat pada pertumbuhan penjualan, karena peningkatan penjualan tidak selalu mencerminkan adanya peningkatan dalam nilai perusahaan secara keseluruhan. Kemudian, perusahaan yang secara konsisten membagikan labanya dari adanya kebijakan dividen di perusahaan menggambarkan kondisi keuangan yang stabil serta komitmen perusahaan terhadap investor, dan dari adanya praktik *tax avoidance* jika dilakukan berlebihan, maka semakin besar juga risiko yang dapat ditimbulkan terhadap nilai perusahaan. akibatnya, imbal hasil yang diharapkan investor dapat menurun karena ketidakpercayaan pasar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi teoritis maupun praktis yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan bagi perusahaan sebaiknya tidak hanya fokus

pada strategi mengenai peningkatan penjualan, tetapi juga pada pengelolaan biaya serta efisiensi operasional, agar dapat memberikan hasil laba yang optimal. Kemudian, dengan ditemukan hasil bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan, diharapkan perusahaan tetap menjaga konsistensi mengenai pembagian dividen demi menjaga komitmen serta kepercayaan investor pada perusahaan. Praktik *tax avoidance* yang berdampak negatif bagi perusahaan mencerminkan pentingnya pengelolaan manajemen yang bijak dan transparan, maka dari itu, perusahaan disarankan membuat rancangan strategi perpajakan yang bijaksana serta selalu sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2. Bagi Investor

Pengambilan keputusan bagi investor, disarankan untuk tidak hanya berdasarkan pertumbuhan penjualan saja, karena pertumbuhan penjualan dapat dikatakan peningkatan aktivitas usaha, sehingga tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, maka dari itu investor dapat memperhatikan faktor – faktor lain seperti kebijakan dividen, dimana dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik dan komitmen terhadap investor. Kemudian investor dapat menilai mengenai kepatuhan pajak serta transparansi pelaporan keuangan perusahaan agar terhindar dari potensi kerugian dalam jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Pemilihan NPM sebagai proksi didasarkan pada fenomena bahwa pihak eksternal, khususnya investor, cenderung menitikberatkan perhatian pada laba bersih sebagai indikator utama kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi pasar dan tercermin pada harga saham sebagai representasi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas objek kajian tidak hanya pada sektor *consumer non-cyclicals*, tetapi pada sektor manufaktur.

Sektor manufaktur memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, karakteristik operasional yang beragam, serta sensitivitas yang berbeda terhadap faktor-faktor keuangan dan non-keuangan, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor penentu nilai perusahaan. serta memperpanjang periode waktu penelitian dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingrum, S., Suwarti, T., & Masdjojo, G. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1658–1672. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5462>
- Anggita, N., & Hari Stiawan. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Arizah, A., Ayudina, R., Muchran, M., & Arsal, M. (2024). Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan. *Owner*, 8(1), 455–469. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1873>
- Arochman, M., & Surenggono, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2019–2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.30742/pragmatis.v5i1.3804>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, pertumbuhan Perusahaan, keputusan Investasi dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.271>
- Indonesia, CNBC. (2023, Maret). Labanya Jeblok 11%, Saham HMSP Ambles & Sentuh ARB. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230331113006-17-426154/labanya-jeblok-11-saham-hmsp-ambles-sentuh-arb>
- Jao, R., Tangke, P., Holly, A., Mardiana, A., & Nontji, M. (2024). Pengaruh Related Party Transaction terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 180–193. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i1.9334>
- Laksmi, K. W., Ariwangsa, O., Lasmi, N. W., & Sritania, N. A. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442–453. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.162>
- Masyaili, Bindarto, Widati, S., Pagala, I., & Yunila. (2024). Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 1156–1160. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.995>
- Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023a). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(2), 109-126. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i2.9872>.
- Meilawati, E., & Purnomo, L. I. (2024). Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 826–839. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3412>

- Mustafid, A., & Sutandijo, S. (2023). Pengaruh Pehindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, 19(2), 125–133. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.21805>
- Novia, R., & Halmawati, H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 40–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.471>
- Nugrahanto, A., & Gramatika, E. (2022). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Asing Dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 173–194. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.10289>
- Panggabean, K., & Ritonga, P. (2024). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Deferred Tax Burden Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1618–1633. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882>
- Pasaribu, Masdelina, Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 23(2), 78–87. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i2.443>
- Putra, Y. A., Widati, L. W., & Author, T. (2022). Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Ratnandari, N. I., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 877–887. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.2002>
- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>

- Ritonga, P., & Panggabean, K. (2024). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance dan Deffered Tax Burden Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 38–51. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882>
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Sagala, A. G., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Tax Risk Dan Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1511–1530. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2531>
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Bernada. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(3), 50–63. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i3.768>
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111–1120. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.587>
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. *Jesya*, 5(2), 1252–1263. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.734>
- Setyorini, E., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan High Dividend 20 yang Terdaftar di BEI 2017-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 395. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.807>
- Siregar, S. D., Toni, N., & Ariesa, Y. (2023). Impact of dividend policy, capital structure, and profitability on consumer goods firm value: Role of firm size (2013-2022). *Journal of Economics and Business Letters*, 3(4), 38–48. <https://doi.org/10.55942/jebl.v3i4.234>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

- Syafitri, S., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance Dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 8(2), 39–52. <https://doi.org/10.33884/jab.v8i2.8803>
- Wahiddirani Saputri, S., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(1), 50–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- Wildania Rahmi, F. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Manajemen Laba dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 172–183. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.150>
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021b). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>